



**PENGARUH *INQUIRY BASED LEARNING* BERBANTUAN *TIKTOK* DALAM
MENULIS TEKS TANGGAPAN**

Irzha Dwi Ramadhan

Email: irzahdwi666@gmail.com

Universitas Asahan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

Mapilindo

Email: unapindo63@gmail.com

Universitas Asahan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan
Matematika, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

Rafika Muspita Sari

Email: rafikamsari89@gmail.com

Universitas Asahan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia, Kisaran, Sumatera Utara, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini guna mengetahui pengaruh model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan. Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*) memakai desain *post-test only control group*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa yang terbagi dalam tiga kelas. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yakni kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes menulis teks tanggapan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,61, sedangkan kelas kontrol sebesar 64,29. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut, bisa dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan T.A 2025/2026.

Kata kunci: Inquiry Based Learning, TikTok, keterampilan menulis, teks tanggapan

Abstract

The aim of this study is to determine the effect of the Inquiry Based Learning model assisted by TikTok digital technology on the writing skills of response texts at VIIth grade students of SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan. This research belongs to a quantitative study with a quasi-experimental design using a post-test only control group design. The population in this study are 85 comprehensive students, that divided into three classes. The research sample consisted of two classes: VII-B class as the experimental class and VII-C class as the control class, determined through purposive sampling. The data collection technique used a response text writing test. Based on the research results, the average value of the experimental class is 76.61, while the control class is 64.29. The results of the hypothesis test showed a significance





value of $0.004 < 0.05$ so that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Based on these results, it can be stated that there is a significant influence of the use of the Inquiry Based Learning model assisted by TikTok digital technology on the writing skills of response texts at VIIIth grade students of SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan in 2025-2026 Academic Year.

Keywords: Inquiry Based Learning, TikTok, writing skills, response texts

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis ialah salah satu kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan literasi siswa. Pada era abad ke-21, keterampilan ini tidak hanya sebatas kemampuan menuangkan gagasan, tetapi juga mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, serta menyampaikan pendapat secara logis dan sistematis. Menurut Yaqin (2024), kemampuan menulis menjadi dasar dalam mengolah dan mengomunikasikan gagasan secara efektif dalam konteks pembelajaran modern. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang menuntut kemampuan tersebut adalah menulis teks tanggapan, yaitu teks yang berisi penilaian berupa kritik, sanggahan, atau pujian terhadap suatu fenomena atau karya secara objektif dan argumentatif. Nababan et al. (2024) menyatakan bahwa teks tanggapan melatih siswa untuk mengemukakan pendapat secara logis dan berbasis fakta.

Namun, dalam praktiknya, keterampilan menulis teks tanggapan siswa masih tergolong rendah. Paidi (2023) mengungkapkan bahwa hasil belajar menulis siswa sering berada di bawah standar karena metode pembelajaran yang monoton. Hal ini juga dipengaruhi oleh rendahnya motivasi belajar siswa serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan perkembangan teknologi. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun kerangka argumentasi yang koheren dan sistematis, sehingga kualitas tulisan yang dihasilkan belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kurikulum yang mengedepankan kemampuan berpikir kritis dengan realitas pembelajaran di kelas.

Salah satu alternatif solusi yang bis diterapkan ialah model *Inquiry Based Learning* (IBL). Depin et al. (2024) menjelaskan bahwa model ini menekankan keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan melalui kegiatan bertanya, mengumpulkan data, menganalisis, serta menarik kesimpulan. Sejalan dengan itu, Nana dan Pramono dalam Maknun & Haryanti (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis siswa. Dengan demikian, model ini dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis yang membutuhkan proses berpikir tingkat tinggi.

Untuk mendukung efektivitas model tersebut, diperlukan media pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah *TikTok*. Menurut Ahnaf & Rosyidah (2025), *TikTok* merupakan media berbasis video singkat yang mampu menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Widayan et al. (2023) juga menyatakan bahwa penggunaan *TikTok* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif siswa. Dengan memanfaatkan konten *TikTok* sebagai stimulus pembelajaran, siswa dapat lebih mudah memahami fenomena yang akan ditanggapi serta mengembangkan argumen secara lebih konkret.

Integrasi model *Inquiry Based Learning* dengan media *TikTok* diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan siswa sebagai generasi digital. Penggunaan *TikTok* sebagai sumber inkuiri dapat membantu





siswa dalam mengamati, menganalisis, dan menyusun tanggapan secara sistematis berdasarkan fakta yang diperoleh. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada hasil tulisan, namun juga pada proses berpikir kritis yang mendasarinya.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini ialah guna mengetahui pengaruh model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan.

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*). Desain penelitian yang dipakai ialah *post-test only control group design*, yakni melibatkan dua kelompok yang terdiri atas kelas eksperimen serta kelas kontrol tanpa pemberian pretest. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok*, sedangkan kelas kontrol memakai metode pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan diberikan, kedua kelompok kemudian diberikan tes akhir (*posttest*) guna mengetahui perbedaan hasil keterampilan menulis teks tanggapan.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VII SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 85 siswa serta terbagi dalam tiga kelas. Sampel penelitian ditentukan memakai teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik kelas. Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh kelas VII-B sebagai kelas eksperimen serta kelas VII-C sebagai kelas kontrol, yang masing-masing berjumlah 35 siswa.

Instrumen penelitian yang dipakai ialah tes menulis teks tanggapan. Tes ini disusun berdasarkan indikator penilaian yang meliputi aspek konteks, deskripsi, penilaian, serta struktur serta kebahasaan. Setiap aspek memiliki kriteria penilaian dengan skor tertentu sehingga dapat mengukur tingkat keterampilan menulis siswa secara objektif. Selain itu, peneliti juga memakai lembar observasi guna mengamati kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, serta teknik baca serta catat. Tes dipakai guna mendapat data utama berupa hasil keterampilan menulis teks tanggapan siswa setelah perlakuan diberikan. Observasi dilakukan guna mengetahui keterlibatan serta kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Teknik baca serta catat dipakai guna menganalisis hasil tulisan siswa sebagai data penelitian.

Wujud data dalam penelitian ini berupa skor serta nilai hasil tes menulis teks tanggapan siswa yang diperoleh dari kelas eksperimen serta kelas kontrol. Data tersebut kemudian diolah menjadi nilai akhir guna mengetahui tingkat keterampilan menulis siswa.

Teknik analisis data dilakukan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif serta statistik inferensial. Analisis deskriptif dipakai guna mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, serta kategori hasil belajar siswa. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas memakai Shapiro-Wilk serta uji homogenitas memakai uji Levene. Setelah data dinyatakan normal serta homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Inquiry Based Learning* berbantuan *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa.



HASIL SERTA PEMBAHASAN

Tabel 1 Identifikasi kecenderungan kelas kontrol

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
85 – 100	4	11,43%	Sangat Baik
75 – 84	9	25,71%	Baik
65 – 74	5	14,29%	Cukup
55 – 64	8	22,86%	Kurang
0 – 54	9	25,71%	Sangat Kurang
Jumlah	35	100%	

Dari hasil identifikasi kecenderungan yang dipaparkan pada tabel di atas, bisa diketahui bahwa hasil tes kelas kontrol terhadap keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII-C SMP Swasta Islam Terpadu Daar Al Uluum Asahan terdapat lima kategori, yaitu Sangat Baik sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,43%, kategori Baik sebanyak 9 siswa dengan persentase 25,71%, kategori Cukup sebanyak 5 siswa dengan persentase 14,29%, kategori Kurang sebanyak 8 siswa dengan persentase 22,86%, serta kategori Sangat Kurang sebanyak 9 siswa dengan persentase 25,71%.

Bersumberkan pada hasil analisis statistik deskriptif, didapat nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 64,29. Jika dikonversikan berdasarkan tabel 1, nilai tersebut berada pada rentang 55–64 sehingga termasuk dalam kategori kurang. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa pada kelas kontrol masih tergolong kurang.

Tabel 2 Identifikasi kecenderungan kelas eksperimen

Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
85 – 100	13	37,14%	Sangat Baik
75 – 84	10	28,57%	Baik
65 – 74	3	8,57%	Cukup
55 – 64	5	14,29%	Kurang
0 – 54	4	11,43%	Sangat Kurang
Jumlah	35	100%	

Dari hasil identifikasi kecenderungan yang dipaparkan pada tabel di atas, bisa diketahui bahwa hasil tes kelas eksperimen terhadap keterampilan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII-B SMP Swasta Islam Terpadu Daar Al Uluum Asahan terdapat lima kategori, yaitu Sangat Baik sebanyak 13 siswa dengan persentase 37,14%, kategori Baik sebanyak 10 siswa dengan persentase 28,57%, kategori Cukup sebanyak 3 siswa dengan persentase 8,57%, kategori Kurang sebanyak 5 siswa dengan persentase 14,29%, serta kategori Sangat Kurang sebanyak 4 siswa dengan persentase 11,43%.

Bersumberkan pada hasil analisis statistik deskriptif, didapat nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 76,61. Jika dikonversikan berdasarkan tabel 2, nilai tersebut berada pada rentang 75–84 sehingga termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian bisa dinyatakan bahwa keterampilan menulis teks tanggapan siswa pada kelas eksperimen tergolong baik.



Tabel 3 Hasil uji t

		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference	
		t	df	Significance		Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
				One-Sided p	Two-Sided p				
Keterampilan Menulis	Equal variances assumed	3.024	68	.002	.004	12.321	4.075	4.190	20.453
	Equal variances not assumed	3.024	67.981	.002	.004	12.321	4.075	4.190	20.453

Bersumberkan pada hasil perhitungan, diperoleh nilai t sebesar 3,024 dengan derajat kebebasan (df) 68 serta nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,004 pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Sebab nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$), sehingga bisa dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes kelas kontrol serta kelas eksperimen.

Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar 12,321. Standar error perbedaan sebesar 4,075 menunjukkan tingkat kesalahan pengukuran selisih rata-rata yang relatif kecil. Interval kepercayaan 95% berada pada rentang 4,190 sampai 20,453, yang tidak melewati angka nol, sehingga semakin memperkuat bahwa perbedaan kedua kelompok bersifat signifikan.

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima serta hipotesis nol (H_0) ditolak. Perihal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa.

Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Swasta Islam Terpadu Daar Al Uluum Asahan. Dengan demikian semakin baik penggunaan model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok*, maka semakin baik keterampilan siswa dalam menulis teks tanggapan.

Perbedaan hasil antara kelas eksperimen serta kelas kontrol tidak hanya tampak pada nilai rata-rata, tetapi juga pada kualitas struktur serta isi teks yang dihasilkan. Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun evaluasi, mengembangkan alasan secara logis, serta menegaskan ulang pendapat secara runtut. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memengaruhi tidak hanya aspek kuantitatif nilai, namun juga kualitas berpikir argumentatif siswa.

Secara teoritis, temuan ini dapat dijelaskan melalui karakteristik *Inquiry Based Learning* sebagaimana dikemukakan oleh Depin *et al.* (2024) bahwa model ini menuntut keterlibatan aktif siswa dalam proses penyelidikan sistematis. Proses tersebut mencakup perumusan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, pengujian, serta penarikan kesimpulan. Dalam konteks pembelajaran menulis teks tanggapan, sintaks ini sangat relevan karena teks tanggapan menuntut adanya evaluasi rasional terhadap suatu fenomena. Dinamaryati dalam Sukma *et al.* (2025) menegaskan bahwa teks tanggapan merupakan genre argumentatif yang bertujuan memberikan penilaian berdasarkan alasan yang logis. Dengan demikian, terdapat kesesuaian konseptual antara karakter model pembelajaran serta karakter teks yang diajarkan.

Kemudian, Nana & Pramono dalam Maknun & Haryanti (2022) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis, logis, serta analitis peserta didik. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa siswa kelas eksperimen tidak sekadar menuliskan pendapat, tetapi mampu menyusun argumen yang didukung alasan serta data. Proses perumusan hipotesis serta pengujian melalui pengumpulan informasi sebelum





menulis mendorong siswa untuk berpikir reflektif. Hal ini selaras dengan pandangan Darmawan *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kecakapan kognitif yang melibatkan pengelolaan informasi dalam memori serta penyusunan gagasan secara sistematis. Dengan kata lain, model inkuiri memberikan ruang bagi terjadinya proses kognitif yang lebih mendalam sebelum produk tulisan dihasilkan.

Teknologi digital *TikTok* juga berperan dalam memperkuat efektivitas pembelajaran. Ahnaf & Rosyidah (2025) menjelaskan bahwa *TikTok* memungkinkan penyampaian informasi secara visual, ringkas, serta menarik sehingga sesuai dengan karakteristik generasi digital. Dalam penelitian ini, video *TikTok* berfungsi sebagai stimulus kontekstual yang memunculkan konflik kognitif serta rasa ingin tahu siswa. Kondisi tersebut mendukung fase orientasi serta perumusan masalah dalam siktaks inkuiri. Widayan *et al.* (2023) juga menegaskan bahwa *TikTok* dapat menjadi media pembelajaran yang menghadirkan konten positif serta meningkatkan motivasi belajar. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketika *TikTok* diintegrasikan secara terstruktur dalam model pembelajaran, media tersebut tidak sekadar menjadi hiburan, tetapi menjadi alat pedagogis yang efektif.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi sekaligus memberikan kontribusi baru. Penelitian Suwitno & Rasyid (2025) membuktikan bahwa media *TikTok* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan melalui model *Project Based Learning*. Sementara itu, penelitian Kasmainsi & Zahrida (2022) menunjukkan efektivitas model inkuiri dalam meningkatkan kemampuan menulis. Penelitian ini menggabungkan kedua variabel tersebut dalam satu desain eksperimen, sehingga memberikan bukti empiris bahwa model *Inquiry Based Learning* serta media *TikTok* memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mengisi kesenjangan penelitian terdahulu, yaitu belum adanya pengujian kuantitatif terhadap kombinasi kedua variabel tersebut sebagai satu kesatuan perlakuan.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis teks tanggapan tidak hanya ditentukan oleh latihan menulis semata, tetapi oleh kualitas proses berpikir yang mendahuluinya. Model inkuiri menyediakan kerangka berpikir sistematis, sedangkan *TikTok* menyediakan stimulus kontekstual yang relevan dengan kehidupan siswa. Penggabungan keduanya menghasilkan peningkatan keterampilan menulis yang signifikan.

Hasil penelitian ini telah membuktikan hipotesis yang diajukan. Temuan ini memperkuat landasan teoritis bahwa *Inquiry Based Learning* efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta argumentatif, serta menunjukkan bahwa teknologi digital *TikTok* bisa meningkatkan relevansi serta motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Bersumberkan pada hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa penerapan model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII SMP Swasta IT Daar Al Uluum Asahan. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen serta kelas kontrol, di mana kelas eksperimen mendapat hasil yang lebih tinggi. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, penggunaan model *Inquiry Based Learning* yang dipadukan dengan media *TikTok* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks tanggapan secara lebih kritis, logis, serta sistematis.



SARAN

Bersumberkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada guru Bahasa Indonesia guna mengaplikasikan model *Inquiry Based Learning* berbantuan teknologi digital *TikTok* sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif serta kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Bagi siswa, diharapkan bisa memanfaatkan teknologi digital secara positif sebagai sarana belajar serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis. Pihak sekolah juga diharapkan bisa mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan guna mengembangkan penelitian serupa dengan variabel, media, atau jenjang pendidikan yang berbeda guna mendapat hasil yang lebih luas serta mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahnaf, F. H., & Rosyidah, D. A. (2025). Analisis Tiktok sebagai Media Pembelajaran Berbasis Micro Learning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(2), 1751–1758. <https://doi.org/10.54082/jupin.1531>
- Darmawan, D., Setiawati, P., Supriadie, D., & Alinawati, M. (2024). Penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis English Simple Sentences pada Mata Kuliah Basic Writing di STKIP Garut. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 199–212.
- Depin, Nurwahid, H., Sulla, F. Y., & Barella, Y. (2024). Inquiry Learning: Pengertian, Sintaks dan Contoh Implementasi di Kelas. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 1(2), 39–42.
- Kasmaini, & Zahrida. (2022). Improving Students ' Writing Ability by using Inquiry- Based Learning Model. *Academic Journal of English Language and Education*, 6(1), 100–116. <https://doi.org/10.29240/ef.v6i1.4117>
- Maknun, L., & Haryanti, L. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Inquiry Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 2(3), 155–163.
- Nababan, P., Sulistiyo, U., & Priyanto. (2024). Media Animasi sebagai Sarana Pembelajaran Teks Tanggapan untuk Siswa Kelas IX. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 105–111. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/hortatori/index>
- Paida, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII Berbasis Kurikulum Merdeka. *Journal of Education Research*, 4(3), 1320–1325.
- Sukma, H., Sari, L. A., Dwiyanti, R. A., Harahap, S. M., & Afrita. (2025). Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Padang. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1582–1587.
- Suwitno, A. A., & Rasyid, Y. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media TikTok terhadap Keterampilan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII SMP Negeri 42 Padang. *Jurnal Edu Research*, 6, 1339–1347.





- Widayan, P., Harjono, H. S., Rustam, & Purba, A. (2023). Pengaruh TikTok sebagai Media Pembelajaran terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(4), 353–360. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i4.73146>
- Yaqin, Akbar. H. (2024). Efektivitas Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi di Sekolah Tingkat Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 29–39.